



Volume 4 Nomor 1 (2023) Pages 10 – 16

Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

Email Journal : hadlonah.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah>



Pengaruh Pemberian *Reward* Wayang Islami dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di Tk Negeri 5 Banda Aceh

Solja Anjeli¹, Jamaliah Hasballah², Hijriati³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: 180210068@student.ar-raniry.ac.id¹, jamaliah.hasballah@ar-raniry.ac.id²
hijriati@ar-raniry.ac.id³

Received: 2023-02-27; Accepted: 2023-06-02; Published: 2023-06-05

Abstrak

Rasa percaya diri sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, dengan begitu percaya diri harus dipupuk sejak dini. Seorang pendidik, baik orang tua maupun guru, sebaiknya memberikan *reward* kepada anak, berupa pujian, hadiah dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Design* dengan pendekatan kuantitatif yaitu *One-Group Pre-Test Post-Test Design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji normalitas, uji t dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan data *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 34% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan *pos-test* diperoleh nilai rata-rata 56% dalam kategori Berkembang Sesuai dengan Harapan (BSH). Pengujian hipotesis uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} berarti, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$. Dengan demikian, maka H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Kata Kunci: *Reward*, Wayang Islami, Kepercayaan Diri

Abstract

Confidence is very influential on the development and growth of children, so self-confidence must be nurtured from an early age. An educator, both parents and teachers, should give rewards to children, in the form of praise, gifts and others. The purpose of this study was to determine the effect of giving Islamic wayang rewards to increase children's self-confidence in TK Negeri 5 Banda Aceh. The research method used is Pre-experimental Design with a quantitative approach, namely One-Group Pre-Test Post-Test Design. The data analysis technique used is the normality test technique, t test and hypothesis test. The results of the study showed that the pre-test data obtained an average value of 34% in the Starting to Develop (MB) category, and the post-test obtained an average value of 56% in the Developing According to Expectations (BSH) category. Testing the hypothesis t-test obtained

that the value of t_{count} is greater than t_{table} means, $t_{count} > t_{table}$ which is $12.12 > 1.746$. Thus, H_a is accepted, H_o is rejected. It can be concluded that giving Islamic wayang rewards has an effect on children's self-confidence in TK Negeri 5 Banda Aceh.

Keywords: Reward, Islamic Puppet, Confidence

Copyright © 2020 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Percaya diri yaitu suatu hal penting yang harus diajarkan kepada setiap orang. Dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional adalah rasa percaya diri (self confident). Anak yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi mudah untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dan sebaliknya, jika anak tidak mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, akan menghambatnya untuk mencapai suatu hasil yang diinginkannya (Meliani, Sunarti, and Krisnatuti 2014).

Rasa percaya diri sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, dengan begitu percaya diri harus dipupuk sejak dini. Seorang pendidik, baik itu orangtua atau pun guru sebaiknya memberikan apresiasi kepada anak berupa pujian, hadiah dan lain-lain, dengan memberikan hadiah reward dapat membuat anak senang dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak (Ria Fransisca dkk, 2020). Percaya diri pada anak usia dini umur 5-6 tahun yaitu anak sudah dapat melangsungkan pembelajaran tanpa harus ditemani oleh orangtua, menyampaikan keinginan sendiri, sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru, sudah dapat melakukan kegiatan untuk membantu diri sendiri yaitu seperti memakai sepatu, dan juga termasuk dengan kegiatan yang ada disekolah seperti sudah mampu mewarnai, sudah mampu menulis sendiri, dan juga sudah mampu menggunting dan menempelkan (Meliani, Natsir, and Erni 2021).

Faktor yang mempengaruhi percaya diri disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang disebabkan oleh diri sendiri. Faktor eksternal yaitu faktor yang disebabkan dari lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan juga lingkungan masyarakat. Salah satu cara yang bisa diberikan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah yaitu dengan melibatkan peran guru. Keterlibatan guru dalam membantu anak untuk percaya diri adalah salah satu dukungan utama bagi perkembangan rasa percaya diri anak (Amiran 2016).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di TK Negeri 5 Banda Aceh ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah. Di antaranya ada sebagian anak usia dini yang belum memiliki rasa percaya diri ketika proses pembelajaran berlangsung. Seperti masih ada 6 anak yang belum berani untuk tampil kedepan disebabkan karena anak malu dan takut ditertawakan oleh teman-temannya apabila melakukan kesalahan. Anak juga merasa bercerita didepan kelas bukan keahliannya. Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tertera tentang standar pendidikan anak usia dini, salah satu standar pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia dini sehingga sering mengatakan tidak bisa sebelum mencoba. Selanjutnya masih ada anak yang diam ketika guru bertanya, itu disebabkan karena anak takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan belum berani mengemukakan pendapat sendiri yaitu seperti mengatakan apa yang sebenarnya dia inginkan, anak lebih memilih diam dibandingkan mengemukakan pendapatnya sendiri. Hal itu tentunya akan berdampak negatif pada perkembangan anak. Berdasarkan pengamatan awal tersebut peneliti

juga melakukan wawancara dengan wali kelas B2. Beliau menuturkan bahwa “Anak di kelas ini sebagian masih ada yang rasa percaya dirinya kurang, contohnya seperti belum berani untuk tampil kedepan, dikarenakan malu diliat oleh teman-temannya, takut ditertawakan dan merasa tampil didepan untuk bercerita bukanlah keahliannya sehingga anak selalu mengatakan tidak bisa sebelum mencoba. Masih ada anak yang diam ketika guru bertanya, karena dia merasa malu dan takut salah ketika menjawab, dan ada juga anak belum berani mengemukakan pendapat sendiri”. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui pemberian *reward* wayang islami. *Reward* merupakan penghargaan yang berikan oleh guru kepada peserta didik, untuk tujuan menyenangkan perasaan anak yang telah melakukan suatu hal yang baik, dalam proses pendidikan, yang bertujuan untuk memberikan motivasi agar anak dapat melakukan hal yang baik dan berusaha meningkatkannya (Anggraini 2021). Tujuan pemberian *reward* yaitu untuk Membangkitkan dan memelihara motivasi, Motivasi tersebut yaitu berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Motivasi anak akan lebih baik lagi ketika diberikan *reward*. *Reward* bisa membuat anak menjadi lebih semangat dalam berusaha untuk bisa diterima oleh lingkungan sekitar karena sebuah prestasi yang telah anak dapatkan dan juga perilaku yang baik, selanjutnya membangun hubungan yang baik antara anak dan guru, Anak akan senang ketika mendapatkan *reward* dari guru. Hal tersebut akan membuat rasa cinta dan kasih sayang kepada guru itu meningkat. Selain itu, anak akan lebih semangat dalam mengulang perilaku yang baik (Amiran 2016).

Wayang merupakan karya seni tradisonal negara indonesia. Wayang dalam pengertian umum dapat mengandung makna gambar, boneka tiruan manusia yang terbuat dari kardus, kulit, seng atau mungkin kaca-serat (*fibreglass*) (Fitri Meliani et al. 2021). Wayang islami adalah suatu alat untuk membantu proses pembelajaran, dalam bentuk wayang islami dengan gambar yang lucu, berpakaian yang menutup aurat dan digunakan sebagai penguatan positif. wayang islami dapat mengembangkan rasa percaya diri anak dengan baik. Dan pemberian *reward* wayang islami harus benar dan tepat, agar memberikan dampak yang positif bagi anak terutama bagi perilaku anak. Pemilihan wayang islami dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa anak senang pada *reward* yang menarik, seperti wayang islami (F Meliani et al. 2022).

Adapun beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pemberian *reward* terhadap perkembangan anak yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mira Agustina, Elisa Novie Azizah, Dita Prima Shanti Koesmadi, yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* animasi terhadap motivasi belajar anak usia dini selama pembelajaran daring, khususnya pada anak berusia 4-5 tahun . penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental design jenis *One-Group Pre-Test Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Participant Observation*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 4,7 dan t_{tabel} 1,729, maka diperoleh $t_{hitung} 4,7 > t_{tabel} 1,729 = H_a$ diterima H_o ditolak yang artinya ada pengaruh pemberian *reward* animasi terhadap motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring (Mira Agustina dkk, 2022). Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa token ekonomi dapat meningkatkan partisipasi belajar anak pada saat pembelajaran

berlangsung (Umri Mufidah, 2021). Berdasarkan kajian sebelumnya tentang pengaruh reward terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama ingin melihat pengaruh reward terhadap perkembangan anak, ada pun perbedaannya ialah dalam bentuk reward dan juga metode penelitian dan juga teknik penelitian yang digunakan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian berbentuk *pre-eksperimental designs* (pra eksperimen) dengan *desains* yang digunakan adalah desain kelompok tunggal (*One-Group Pre-Test Post-Test Design*), yaitu pra eksperimen yang dilaksanakan dimana terdapat satu kelompok saja tanpa adanya kelompok perbandingan. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai apakah dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun setelah pemberian *reward* dalam bentuk wayang islami.

Populasi adalah keseluruhan yang akan menjadi suatu objek dari penelitian, sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Sandu Siyoto, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Jadi pada penelitian yang menjadi populasi yaitu seluruh anak kelas B di TK Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 84 anak. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sugiyono, 2008). Pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu anak kelas B2 di TK Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 17 orang 10 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan peneliti (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi pengamatan perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun melalui pemberian *reward* wayang islami. Adapun teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa tahapan yaitu Uji-t, Uji Hipotesis. Uji-t dilakukan untuk membandingkan data sebelum dan data sesudah perlakuan pada satu kelompok sampel (Supardi, 2013). Kemudian Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_a : pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK negeri 5 banda aceh dan H_o : pemberian reward wayang islami tidak berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK negeri 5 banda aceh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 5 Banda Aceh yang beralamat di desa tibang. Sampel yang digunakan adalah kelas B2 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan 3 tahap kegiatan, yaitu pada tanggal 21 November 2022 peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) yaitu (sebelum diberi perlakuan), pada tanggal 22 s/d 24 November 2022 dilakukan kegiatan pada *treatment* yaitu (diberikan perlakuan dengan pemberian *reward* wayang islami) dan tanggal 28 November 2022 dilakukan kegiatan tes akhir *post-test* yaitu (setelah diberikan perlakuan). Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran selama ini kurang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dan hanya memfokuskan pada perkembangan kognitif anak saja sehingga kepercayaan diri anak kurang berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2022 awal semester ganjil pada kelompok anak kelas B2, bahwa peneliti sudah melakukan penelitian untuk meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dengan cara pemberian *reward* wayang islami.

Pada tes awal (*pre-test*) yaitu nilai rata-rata keseluruhannya adalah mencapai 3.4 % dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 5.9 % dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri 5 Banda Aceh menunjukkan bahwa perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk ($17-1 = 16$) adalah 1.746. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 12.12$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(16)} = 1.746$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$, sehingga H_a diterima H_o ditolak. H_a berbunyi pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh pemberian *reward* wayang islami dapat meningkatkan kepercayaan diri anak 5-6 tahun. Sebagaimana diketahui bahwa pemberian *reward* sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak, dan semakin hari anak mulai berani untuk tampil kedepan, berani bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan mulai berani mengemukakan pendapat sendiri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa data test awal (*pre-test*) anak yang mendapatkan nilai BB (4 orang), MB (8 orang), BSH (3 orang), BSB (2 orang). Sedangkan test akhir (*post-test*) yang mendapatkan BB (2 orang), MB (1 orang), BSH (5 orang), dan BSB (9 orang).

Adapun hasil penelitian terdahulu juga sama dengan penelitian ini yang mendapatkan hasil analisis data dengan hasil yang sama, yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring”, Hasil pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 4,7 dan t_{tabel} 1,729, maka diperoleh $t_{hitung} 4,7 > t_{tabel} 1,729 = H_a$ diterima, H_o ditolak. H_a yang artinya ada pengaruh pemberian *reward* animasi terhadap motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring (Mira Agustina dkk, 2022). Dalam kajian terdahulu diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mempunyai kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pemberian *reward* yang digunakan sama-sama berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia 5-6 tahun.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini atau hasil analisis data tentang pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh, telah menghasilkan kesimpulan yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk ($17-1 = 16$) adalah 1.746. berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 12.12$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(16)} = 1.746$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$, sehingga H_a diterima H_o ditolak. H_a berbunyi pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiran, Salmon. 2016. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE BERMAIN DI PAUD NAZARETH OESAPA." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12367> (April 8, 2023).
- Agustina, M, Novie Azizah, E, dan Prima Shanti, D. 2022. "Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue 1, Hal 353.
- Anggraini, Elya Siska. 2021. "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain." *JURNAL BUNGA RAMPAI USIA EMAS* 7(1): 27. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/25783> (April 8, 2023).
- Ernata, Y. 2017 . " Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishmanet Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*. Volume 5, Nomor 2. Hal 784.
- Fransisca, Ria, Sri Wulan, dan Asep Supena. 2020. "Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 2. Hal 631
- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang : Konsep Dan Aplikasi*. (Ttp: CV. Pilar Nusantara). Hal 129-130.
- Kusuma Wardani, I, Hafidah, R dan Kusuma Dewi, N. 2021 . "Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini". *Kumara Cendekia* Vol. 9 No. 4 . Hal 226.
- Meliani, F, A. M Iqbal, U Ruswandi, and M Erihadiana. 2022. "Konsep Moderasi Islam Dalam Pendidikan Global Dan Multikultural Di Indonesia." *Eduprof: Islamic Education Journal* 4(1): 195–211.
- Meliani, Fitri et al. 2021. "Manajemen Digitalisasi Kurikulum Di SMP Islam Cendekia Cianjur Kata Kunci." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(7): 653–63.
- Meliani, Fitri, Nanat Fatah Natsir, and Haryanti Erni. 2021. "Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour Mengenai Relasi Sains Dan Agama Terhadap Islamisasi Sains." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(7): 673–88.
- Meliani, Fitri, Euis Sunarti, and Diah Krisnatuti. 2014. "Faktor Demografi, Konflik Kerja-Keluarga, Dan Kepuasan Perkawinan Istri Bekerja." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 7(3): 133–42.
- Mufidah, U. 2012. " Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini". *Journal Of Early Childhood Education Papers*. Belia 1 (1). Hal 5.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ai Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing). Hal 75-90.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabet). Hal 124
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabet). Hal. 62.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*. (Jakarta : Change Publication). Hal. 324-425.